

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lebih dari 16.000 ribu pulau yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2018). Dengan jumlah pulau yang banyak tersebut, tidak heran jika jumlah penduduknya mencapai 267 juta jiwa (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), 2018) yang menjadikan Indonesia sebagai negara terpadat di dunia peringkat ke empat, setelah negara China, India, dan Amerika Serikat (Worldometers, 28 April 2019). Dengan penduduk yang banyak tentu akan menambah sumber daya manusia yang produktif, sehingga dapat membangun Indonesia maju. Namun, tidak dapat dipastikan bahwa setiap sumber daya manusia yang telah lulus pendidikan khususnya SLTA dan S1 segera mendapatkan pekerjaan, yang akan datang menambah jumlah pengangguran.

Pekerjaan tidak hanya diartikan bekerja di kantor dan perusahaan besar, terdapat sektor informal yang berperan penting dalam menurunkan jumlah pengangguran sekaligus menjadi solusi terbaik bagi *freshgraduate*. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, sektor informal mendominasi pekerjaan di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2019). Begitu juga dalam hal berwirausaha, dimana seseorang memiliki keyakinan dapat mendirikan usaha sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selain mendapatkan pekerjaan bagi diri sendiri, berwirausaha juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan

bagi orang lain. Wirausaha menempati peringkat pertama sebagai preferensi pekerjaan paling diminati generasi muda dengan tingkat presentase 24,4 %, pilihan pekerjaan yang diminati berikutnya adalah pekerjaan di pemerintahan atau Pegawai Negeri Sipil (PNS), usaha keluarga, perusahaan multinasional, badan amal atau sosial, perusahaan lokal besar, usaha kecil menengah (UKM), dan *start up* (Sea Group, April 2019).

Seiring berkembangnya usaha, dimasa yang akan datang seorang wirausahawan akan memerlukan karyawan yang bertujuan untuk mempercepat perputaran usaha. Beberapa penulis (Bates, 1995; Shane dan Venkataraman, 2000) telah menunjukkan bahwa wirausahawan dengan modal manusia yang lebih besar lebih mungkin untuk menemukan peluang dan memicu inisiatif untuk menciptakan bisnis mereka sendiri karena mereka memiliki kepercayaan diri yang lebih besar dan merasa kurang rentan ketika mengambil risiko. Modal manusia seperti kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan serta modal sosial seperti kemampuan membangun kerjasama, kemampuan membangun kepercayaan, dan partisipasi dalam masyarakat lokal yang diperlukan dalam suatu usaha atau bisnis. Apabila modal manusia dan modal sosial dipergunakan dengan maksimal, tidak menutup kemungkinan bahwa suatu usaha atau bisnis dapat berjalan dengan baik bahkan perputaran dana usaha lebih stabil. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah modal manusia dan modal sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan terkhusus pada salah satu usaha *fashion* di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Grosir Konveksi Jeans Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam laporan penelitian ini penulis mengangkat judul “Pengaruh Modal Manusia dan Modal Sosial terhadap Kinerja Keuangan Pada Toko *Fashion* Grosir Konveksi Jeans Yogyakarta”.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Dalam laporan penelitian ini, rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada toko *fashion* Grosir Konveksi Jeans Yogyakarta?
2. Apakah modal sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada toko *fashion* Grosir Konveksi Jeans Yogyakarta?
3. Apakah modal manusia dan modal sosial berpengaruh secara simultan pada toko *fashion* Grosir Konveksi Jeans Yogyakarta?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modal manusia menggunakan indikator kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan.

2. Modal sosial menggunakan indikator kemampuan membangun kerjasama, kemampuan membangun kepercayaan, dan partisipasi dalam masyarakat lokal.
3. Kinerja keuangan menggunakan indikator pertumbuhan penjualan dan laba.
4. Data responden diambil pada tanggal 18 Januari 2020 dengan jumlah tenaga kerja saat itu sebanyak 30 orang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh modal manusia terhadap kinerja keuangan pada toko *fashion* Grosir Konveksi Jeans Yogyakarta.
2. Untuk menguji pengaruh modal sosial terhadap kinerja keuangan pada toko *fashion* Grosir Konveksi Jeans Yogyakarta.
3. Untuk menguji modal manusia dan modal sosial berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada toko *fashion* Grosir Konveksi Jeans Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini sebagai media untuk mengimplementasikan teori yang telah dipelajari terhadap praktek dunia keuangan dan bisnis, sehingga ilmu yang diperoleh *applicable*.

2. Bagi Perusahaan

- a. Memberikan salah satu pertimbangan dalam membuat keputusan yang terkait dengan modal manusia dan modal sosial.
- b. Memberikan tambahan pustaka yang dapat dijadikan sebagai referensi terkait topik modal manusia dan modal sosial terhadap kinerja keuangan.

3. Bagi Penulis dan Pembaca

Penelitian ini sebagai media untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan mengenai modal manusia dan modal sosial terhadap kinerja keuangan dalam berbagai sektor usaha.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan diakhiri dengan kerangka penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori-teori dan tinjauan pustaka terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mendukung dan mendasari penelitian, perumusan hipotesis dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan berisi deskriptif bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional, beberapa hal yang dijelaskan dalam bab ini adalah sebagai berikut: populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, variabel-variabel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari variabel-variabel penelitian yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Dalam bab ini yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.